

PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Nina Yuliana¹, Rustono², Hodidjah³

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Email: yuliananina1727@gmail.com¹, hodidjah06@gmail.com³

Abstract

The objectives of this research are (1) to describe the learning plan to improvement write up straight skills with guided training method, (2) to describe the implementation to improvement the writing skill with write up straight guided training method, and (3) to describe the improvement learning result in the writing skill with write up straight guided training method. The reason for the implementation of this research is to improve the learning process of write up straight. The research method used is CAR with 3 cycles. The model CAR used is Kemmis & Mc. Taggart. The stages in each cycle are various plans, actions, observations and reflections. Techniques and collection in this study made research instruments in the form of planning observation sheet, implementation observation shett and assessment observasi shett. Planning observation sheet in the MMC (minimal masteri criteria) assessment. Based on data obtained from the results of classroom action research that has been implemented ie learning planning earn percentage in the cycle I 80%, cycle II 87.5% and cycle III 94%. Assessment of the implementation of learning seen from the observations of teachers and students. The results of teacher observations in the cycle I 79%, cycle II 91% and cycle III 96%. Observation result of student activity in cycle I 75%, cycle II 86% and cycle III 95%. Results of student learning in writing upright continuous on the cycle I percentage of completeness cycle I 46.7%, cycle II 70% and cycle III 86.7%. In this research is guided training method can improvement write up straight.

Keywords: Write, write up straight, guided training method.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode latihan terbimbing, (2) mendeskripsikan pelaksanaan untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode latihan terbimbing, dan (3) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dalam keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode latihan terbimbing. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 siklus. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis & Mc. Taggart. Tahapan pada setiap siklusnya meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian di kelas II berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2011, hlm. 246). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan yaitu perencanaan pembelajaran memperoleh persentase keberhasilan pada siklus I 80%, siklus II 87,5% dan siklus III 94%. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilihat dari hasil observasi guru dan siswa. Hasil observasi guru pada siklus I 79%, siklus II 91% dan siklus III 96%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 75%, siklus II 86% dan siklus III 95%. Hasil belajar siswa dalam menulis tegak bersambung pada siklus I persentase ketuntasan 46,7%, siklus II 70% dan siklus III 86,7%. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penggunaan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

Kata Kunci: Menulis, menulis tegak bersambung, metode latihan terbimbing.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik serta penunjang keberhasilan dalam mempelajari

semua bidang studi. Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif

terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar Kompetensi bahan kajian bahasa dan sastra Indonesia SD terdiri atas Kompetensi Dasar yang mencakup aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang masing-masing dirinci ke dalam empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. (Tarigan, 2008, hlm.3)

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting diajarkan salah satunya menulis. Menurut Tarigan (dalam Tsinta, dkk, 2014, hlm. 66) bahwa 'menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat berlatih menulis agar tulisan yang dihasilkan siswa baik.

Berdasarkan BSNP (2006, hlm. 120) di kelas II terdapat Standar Kompetensi yaitu "menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte". Kompetensi Dasar yaitu "menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik". Berdasarkan SK dan KD tersebut bahwa siswa SD kelas rendah harus mampu menulis permulaan menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik di akhir kalimat. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan dalam kemajuan belajar pada keterampilan menulis

permulaan yaitu siswa harus mampu menulis tegak bersambung dengan benar.

Namun pada kenyataan dilapangan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung siswa masih tergolong rendah dikarenakan ada komponen indikator yang masih belum terpenuhi ditandai oleh: 1) rendahnya keterampilan siswa dalam menentukan huruf kapital tegak bersambung dan penggunaan tanda titik; 2) rendahnya keterampilan siswa dalam merangkaikan dan menggabungkan huruf tegak bersambung dengan baik sehingga tulisan siswa kurang baik sulit untuk dibaca; dan 3) guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan belum menggunakan metode yang bervariasi. Faktor penyebab tersebut, maka diperlukan suatu upaya untuk mengatasinya yaitu memperkaya metode dan strategi pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu metode latihan terbimbing melalui media buku halus untuk memudahkan siswa dalam mengukur tinggi rendahnya huruf tegak bersambung agar tulisan menjadi rapi. Atas dasar uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung menggunakan metode latihan terbimbing.

Tujuan Penelitian yaitu mendeskripsikan perencanaan pembelajaran untuk

meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode latihan terbimbing yang dilakukan di SDN 1 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran; mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode latihan terbimbing yang dilakukan di SDN 1 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran; dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dalam keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode latihan terbimbing yang dilakukan di SDN 1 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suyanto (dalam Muslich, 2010, hlm. 9) bahwa 'PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional'. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa PTK adalah penelitian dilaksanakan secara langsung oleh guru sendiri atau peneliti lain di kelas secara sistematis bertujuan untuk memecahkan dan memperbaiki permasalahan pembelajaran di

kelas agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Adapun model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Afandi, 2011, hlm. 16). Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April yang terdiri dari tiga siklus. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dengan subjek peneliti yaitu siswa kelas II berjumlah 30 orang, terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan, serta 1 orang observer yang bertugas untuk mengobservasi kegiatan guru dan kegiatan siswa pada proses pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan berupa RPP, lembar observasi, soal tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 246) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data awal penelitian berdasarkan hasil tes pratindakan siswa dalam menulis tegak bersambung diperoleh nilai yang masih banyak di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75. Dikarenakan sebagian besar tidak menggunakan huruf kapital dan tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat, siswa yang masih kesulitan dalam merangkaikan atau menggabungkan huruf tegak bersambung sehingga tulisan siswa kurang rapi dan masih banyak siswa ketika menulis tidak memperhatikan garis yang ada pada buku halus. Oleh sebab itu perlu adanya perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis tegak bersambung. Penelitian dilaksanakan 3 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Pelaksanaan tindakan siklus 1

Langkah yang ditempuh dalam perencanaan yaitu merencanakan dan menyiapkan pembelajaran dalam bentuk RPP sesuai dengan Kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Materi yang harus dikuasai pada siklus I diantaranya langkah-langkah menulis tegak bersambung pada buku halus dan menulis huruf kapital yang digunakan diawal kalimat, nama orang, nama tempat, nama hari dan

nama bulan serta penggunaan tanda titik di akhir kalimat. Media yang digunakan yaitu buku halus dan papan tulis bergaris. Peneliti menyiapkan soal tes sebanyak empat soal yang dikonsulkan kepada dosen pembimbing. Kemudian menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi dan pedoman penilaian sebagai penilaian menulis tegak bersambung siswa. Berdasarkan hasil penilaian kemampuan menyusun RPP siklus 1 dengan persentase keberhasilan 80%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa kriteria RPP yang dibuat sudah baik.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang dibuat. Pelaksanaan pembelajaran awali dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, menanyakan keadaan siswa dan berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memotivasi siswa dengan tepuk semangat kemudian melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam kegiatan eksplorasi, setiap siswa diberi LKS. Kemudian siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan langkah-langkah menulis tegak bersambung pada buku halus. Siswa memperhatikan guru memberikan contoh menulis huruf tegak bersambung mengenai huruf Aa, Bb, Jj, Kk,

Gg, Pp di papan tulis. Kemudian guru memberikan contoh menulis kata “aku, ayah, ibu, Dilfa” dan kalimat “Aku pergi ke pasar” pada papan tulis bergaris menggunakan huruf tegak bersambung. Siswa dibawah bimbingan guru menyalin tulisan yang ada di papan tulis menggunakan huruf tegak bersambung pada buku halus mereka masing-masing. Siswa kemudian menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan huruf kapital yang digunakan di awal kalimat, nama orang, nama tempat, nama hari, dan nama bulan serta penggunaan tanda titik di akhir kalimat. Kegiatan elaborasi, siswa dibawah bimbingan guru mengerjakan LKS. Siswa dengan bimbingan guru berlatih menulis kalimat berdasarkan apa yang diamati di dalam kelas menggunakan huruf tegak bersambung. Selanjutnya, salah satu siswa membacakan kalimat yang telah ditulis di depan kelas. Kegiatan konfirmasi diawali dengan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan konfirmasi untuk menguatkan pemahaman dan memperluas wawasan siswa. Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran. Guru melakukan evaluasi kepada siswa. Kemudian guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Guru menginformasikan materi pembelajaran

untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdo’a bersama.

Hasil penilaian pada aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 79%. Hasil persentase menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung baik, tetapi guru dalam menyampaikan pembelajaran belum sesuai dengan RRP yang dibuat. Selain itu hasil penilaian aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I memperoleh persentase sebesar 75%. Hasil persentase menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah berlangsung baik. Namun perlu ditingkatkan lagi agar siswa sering berlatih dalam menulis tegak bersambung. Adapun hasil pembelajaran menulis tegak bersambung pada siklus I yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM sebelumnya hanya 10 orang menjadi 14 orang dengan persentase 46,7%. Dan siswa yang belum mencapai KKM 16 orang dengan persentase 53,3%. Meskipun adanya peningkatan pada siklus I tetapi masih termasuk kepada kriteria kurang karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Refleksi harus diperhatikan dalam setiap langkah kegiatan untuk mengetahui kendala yang dialami untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan mulai

perencanaan hingga akhir penilaian siklus I, diperoleh data penelitian sebagai berikut:

- a. Perolehan nilai guru dalam menyusun RPP adalah 80% dengan kriteria baik.
- b. Aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diperoleh persentase nilai 79% dengan kriteria baik.
- c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh persentase sebesar 75% dengan kriteria baik.
- d. Kemampuan siswa menulis tegak bersambung siklus I yang mencapai KKM 14 orang (46,7%) dan siswa yang belum mencapai KKM 16 orang (53,3%).

Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam perencanaan hingga akhir penilaian pada siklus selanjutnya untuk mencapai target yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Peneliti bersama guru kelas II berkolaborasi untuk merencanakan perbaikan pada siklus II. RPP yang dibuat disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I. Materi pada siklus II menekankan pada penulisan huruf kapital, penggunaan tanda titik di akhir kalimat, memperhatikan bentuk dan ukuran huruf pada garis buku halus, memperhatikan kelengkapan dan kerapihan tulisan pada setiap kalimat yang ditulis oleh siswa. Media yang digunakan yaitu buku halus dan papan tulis bergaris. Peneliti menyiapkan soal tes sebanyak lima soal yang

telah dikonsultasikan kepada dosen terbimbing. Kemudian menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi beserta pedoman penilaian menulis tegak bersambung. Berdasarkan hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP memperoleh persentase 87,5% pada siklus II. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa kriteria RPP yang dibuat sudah baik dan sudah memenuhi target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan kegiatan diawali guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menanyakan keadaan siswa dan berdo'a. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Guru memotivasi siswa dengan tepuk semangat. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan eksplorasi, siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai penggunaan huruf kapital. Kemudian salah satu siswa ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan menulis huruf kapital yang ditentukan. Guru menjelaskan cara menulis tegak bersambung pada papan tulis bergaris. Siswa memperhatikan guru memberikan beberapa contoh huruf kapital dan huruf

kecil, seperti Aa, Bb, Gg, Hh, Jj Kk, dan Oo. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan huruf kapital. Siswa memperhatikan guru dalam menulis kata seperti "ibu, Arman, hari, ayah, dan Hani" serta menulis kalimat "Ani pergi ke Bandung". Kemudian siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan tanda titik. Siswa dibawah bimbingan guru menyalin tulisan menggunakan huruf tegak bersambung. Kegiatan elaborasi, setiap siswa diberi LKS. Siswa dibawah bimbingan guru mengerjakan LKS. Siswa dibawah bimbingan guru menulis kalimat berdasarkan apa yang diamati di luar kelas menggunakan huruf tegak bersambung. Selanjutnya, salah satu siswa membacakan kalimat di depan kelas. Kegiatan konfirmasi, siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian guru memberikan konfirmasi untuk menguatkan pemahaman dan memperluas wawasan siswa. Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran. Guru melakukan evaluasi. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama.

Hasil observasi aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran pada siklus II memperoleh persentase yaitu 91% yang menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan sudah baik. Meskipun guru kurang menguasai kelas dengan baik. Selain itu hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus II memperoleh persentase 86%. Adapun hasil pembelajaran menulis tegak bersambung pada siklus II yaitu bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 orang (70%) dan siswa yang belum mencapai KKM 9 orang (30%).

Refleksi pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan mulai dari perencanaan pembelajaran hingga akhir diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan persentase 87,5% dengan kriteria baik sekali.
- b. Aktivitas guru dalam pembelajaran tergolong sangat baik dengan persentase 91%. Namun guru kurang menguasai kelas dengan baik.
- c. Aktivita siswa diperoleh persentase sebesar 86% dengan kriteria baik.
- d. Kemampuan siswa menulis tegak bersambung, siswa yang mencapai KKM 21 orang (70%) dan siswa yang belum mencapai KKM 9 orang (30%).

Berdasarkan hasil refleksi siklus II maka harus ada perbaikan dengan melanjutkan pada siklus III untuk memperoleh target yang ditentukan yaitu 75%.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Perencanaan yang dibuat, yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus II dengan membuat desain pembelajaran berupa RPP. Materi pada siklus III menekankan pada penggunaan huruf kapital dan penulisan kesejajaran huruf pada buku halus serta kerapian dalam menulis tegak bersambung. Peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu buku halus dan papan bergaris. Peneliti menyiapkan soal tes sebanyak enam soal yang telah dikonsulkan kepada dosen pembimbing. Kemudian menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi dan pedoman penilaian menulis tegak bersambung. Berdasarkan hasil penilaian menyusun RPP memperoleh persentase 94 dengan kriteria sangat baik sudah sesuai dengan target yang ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menanyakan keadaan siswa dan berdo'a. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Guru memotivasi siswa dengan tepuk semangat dan melakukan apersepsi melalui

tanya jawab dengan mengajak siswa mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan eksplorasi, siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan huruf kapital. Kemudian siswa memperhatikan guru ketika memberikan contoh huruf kapital dan huruf kecil seperti Aa, Bb, Dd, Hh, Gg, Jj, Kk. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan tanda titik di akhir kalimat. Guru menjelaskan penulisan huruf tegak bersambung harus memperhatikan garis dan kesejajaran huruf pada papan tulis maupun pada buku halus. Siswa menyalin tulisan yang ada di papan tulis menggunakan huruf tegak bersambung. Dalam kegiatan elaborasi, setiap siswa di beri LKS oleh guru yang berisi latihan-latihan menulis tegak bersambung. Siswa di bawah bimbingan guru mengerjakan LKS. Kemudian siswa dengan bimbingan guru menulis kalimat berdasarkan apa yang diamati di lingkungan sekolah menggunakan huruf tegak bersambung. Selanjutnya, siswa dibawah bimbingan guru membacakan kalimat di depan kelas. Kegiatan konfirmasi, siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian guru memberikan

konfirmasi untuk menguatkan pemahaman siswa dan memperluas wawasan siswa. Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru melakukan evaluasi. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah dengan menuliskan kegiatan yang sering dilakukan ke dalam 5 kalimat menggunakan huruf tegak bersambung dengan benar dan tepat. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dan berdoa.

Hasil penilaian aktivitas guru dalam proses pembelajaran memperoleh persentase 96%. Hasil persentase menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru berangsur sangat baik. Selain itu hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus III memperoleh persentase 95%. Hasil persentase menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung sangat baik. Adapun hasil pembelajaran siswa pada siklus III yang mencapai KKM sebanyak 26 orang (86,7) dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 orang (13,3%). Hasil persentase telah mencapai target yaitu 75%.

Hasil refleksi pada siklus III berdasarkan hasil pengamatan mulai dari

awal hingga akhir pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penyusunan RPP pada siklus III memperoleh persentase sebesar 94% dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas guru tergolong sudah sangat baik dengan persentase diperoleh 96%.
3. Aktivitas siswa sudah termasuk kriteria sangat baik dengan persentase 95%.
4. Kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung sudah mencapai target yang telah ditentukan dengan perolehan persentase 86,7%.

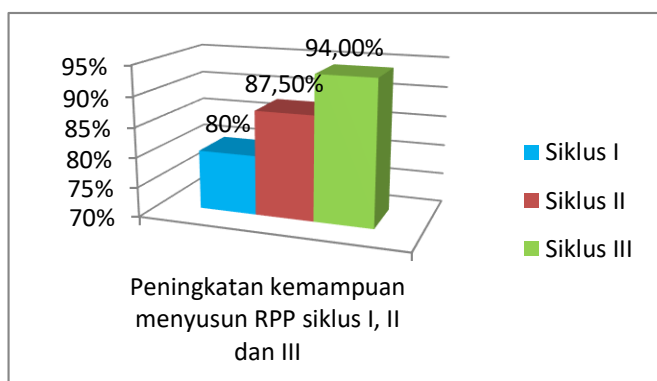
2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas didasarkan atas hasil penelitian dan catatan selama melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan dalam menyusun rencana pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek pengamatan yang telah ditentukan diantaranya aspek kelengkapan penyusunan perencanaan pembelajaran, analisis kurikulum, penyusunan bahan ajar, strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar pada RPP, penyusunan evaluasi pembelajaran, serta kerapian dan kebersihan RPP. Perencanaan tersebut sesuai dengan pendapat Hidayat (dalam Majid,

2005, hlm.21) yaitu menyiapkan kurikulum, menguasai materi/bahan ajar, membuat RPP, melaksanakan langkah kegiatan pembelajaran dan menyusun evaluasi pembelajaran. Kemampuan menyusun RPP mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, hal tersebut dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini:



Gambar 4.1

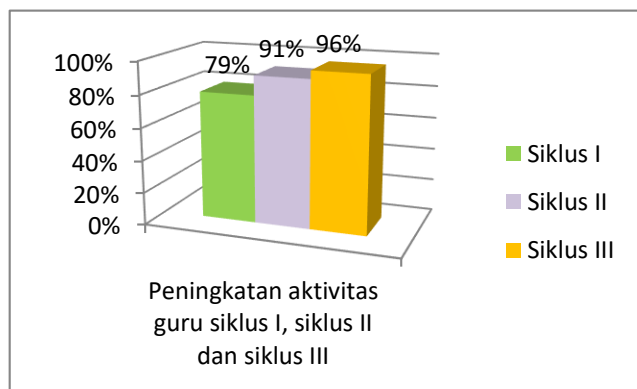
Diagram batang peningkatan kemampuan menyusun RPP siklus I, siklus II dan siklus III

Berdasarkan gambar 4.1 di atas bahwa kemampuan dalam menyusun RPP mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Persentase kemampuan menyusun RPP pada siklus I ke siklus II dari 80% menjadi 87,5% dengan peningkatan persentase sebesar 9,4%. Begitupun persentase yang diperoleh dari siklus II ke siklus III yaitu 87,5% menjadi 94% dengan peningkatan persentase sebesar 7,4%. Hasil persentase dari setiap siklus mengalami peningkatan sehingga kriteria RPP yang dibuat sudah baik dan telah memenuhi target yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di kelas II SDN 1 Kedungwuluh dengan melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa serta melihat hasil pembelajaran menulis tegak bersambung yang diperoleh siswa. Hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan, meskipun masih ada kekurangan dalam menyampaikan pembelajaran. Pada siklus I, guru dalam mengajar belum sesuai dengan RPP yang dibuat, siklus II guru belum dapat menguasai kelas dengan baik dan pada siklus III guru sudah maksimal melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis tegak bersambung sudah didasarkan sesuai dengan langkah-langkah menulis tegak bersambung menurut Kurniawan (dalam Nurhikmah, 2012, hlm. 35) yaitu menjelaskan cara menulis pada buku halus, memberi contoh menulis huruf pada papan tulis bergaris. Kemudian memberikan contoh kata dan kalimat di papan tulis menggunakan huruf tegak bersambung. Selanjutnya guru menulis kalimat berdasarkan apa yang diamatinya menggunakan huruf tegak bersambung. Untuk lebih jelasnya melihat peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut:



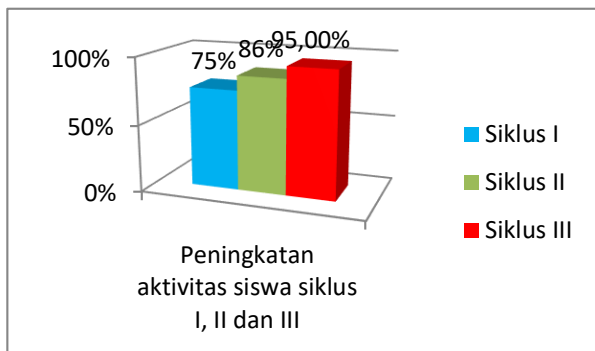
Gambar 4.2

Diagram batang peningkatan aktivitas guru siklus I, siklus II dan siklus III

Berdasarkan gambar 4.2 diagram batang mengenai aktivitas guru bahwa persentase pada siklus I sebesar 79% dengan kriteria baik. Pada siklus II persentase yang diperoleh menjadi 91% sehingga mengalami peningkatan yang sangat bagus dibanding pada siklus I sebesar 15%. Juga dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan persentase sebesar 5,5%. Pada siklus III persentase yang diperoleh sebesar 96% dengan kriteria sangat baik

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dengan baik, meskipun masih ada beberapa kendala yang dialami pada setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang

merasa malu dan ragu ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, masih ada siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Selain itu siswa masih ada bingung dalam menentukan huruf kapital serta tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat. Pada siklus II siswa mampu mengemukakan pendapat. Siswa sebagian besar sudah memahami penggunaan huruf kapital dan tanda titik serta terlihat lancar ketika menulis huruf tegak bersambung pada buku halus dan papan bergaris. Pada siklus III aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dapat menunjukkan minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Untuk melihat hasil peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada diagram batang berikut:

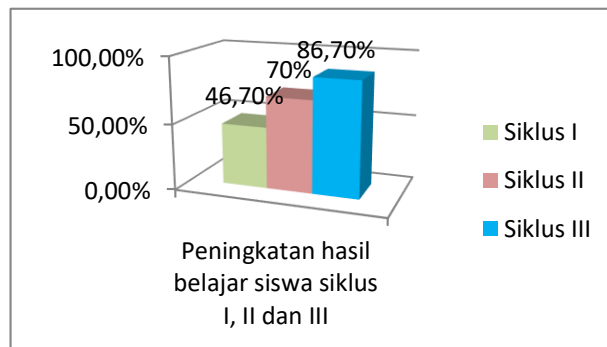


Gambar 4.3

Diagram batang peningkatan aktivitas siswa siklus I, siklus II, dan siklus III

Berdasarkan gambar 4.3 mengenai diagram batang hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I yaitu 75% dengan kriteria baik. Pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat bagus yaitu 15%. Pada siklus II persentase yang diperoleh sebesar 86%. Dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 10,5%. Persentase pada siklus III sebesar 95% dengan kriteria sangat baik.

Penilaian hasil pembelajaran dalam keterampilan dalam menulis tegak bersambung berdasarkan pendapat Depdiknas (2009, hlm. 127) yang meliputi (1) kesesuaian bentuk tulisan; (2) penggunaan huruf kapital; (3) penggunaan tanda baca; (4) kelengkapan huruf ; dan (5) kerapihan tulisan. Untuk mengetahui keberhasilan peningkatan hasil keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung dapat dilihat gambar diagram batang 4.4:



Gambar 4.4

Diagram batang peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III

Berdasarkan gambar 4.4 diagram batang di atas, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis tegak bersambung mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I bahwa pencapaian ketuntasan KKM sebesar 46,7% dengan kriteria masih kurang. Persentase ketuntasan pada siklus II yaitu 70% bahwa keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung masih kurang dari target meskipun nilai rata-rata yang diperoleh sudah termasuk KKM yang ditentukan, sehingga perlu diadakan siklus berikutnya untuk meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Persentase ketuntasan mencapai 86,7% dengan kriteria baik sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu 75% dengan ketuntasan klasikal 85%. Oleh karena itu, persentase pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Adapun peningkatan persentase dari siklus I kepada siklus II sebesar 50%. Dan dari siklus II ke siklus III sebesar 24%.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam bentuk RPP. Langkah-langkah menyusun RPP meliputi menyiapkan kurikulum, menguasai bahan ajar, membuat RPP, melaksanakan langkah kegiatan sesuai dengan RPP dan menyusun evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemampuan menyusun RPP mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, sehingga RPP yang dibuat sudah baik sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP meskipun masih ada kekurangan pada setiap siklusnya. Namun penilaian terhadap aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Oleh karena itu guru telah memaksimalkan dan memperbaiki dalam menyampaikan pembelajaran menulis kepada siswa. Selain itu aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah baik, hal tersebut terlihat siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta siswa secara bertahap dapat menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan rapi. Sehingga

pada setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Hasil belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 74 dengan persentase ketuntasan 46,7%. Namun peningkatan tersebut belum sesuai target yang ditentukan. Setelah dilanjutkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 77 dengan persentase 70%. Meskipun mengalami peningkatan, tetapi belum sesuai target yang ditetapkan maka harus di lanjutkan pada siklus III. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 81,7 dengan persentase ketuntasan 86,7%. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2011). *Cara Menulis Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- BSNP. (2006). *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP
- Depdiknas. (2009). *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Pemulaan untuk Sekolah Dasar Kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Depdiknas
- Majid, A. (2005). *Pembelajaran dan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muslich, M. (2010). *Melaksanakan PTK itu Indah*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nurhikmah, D. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode SAS Di Kelas 1 SD Negeri 5 Arcawinangun*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tsinta, dkk. (2014). *Pengaruh Penerapan Metode Task Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Indonesia, I(II), hlm 62-69